

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* BERBASIS *BLENDED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI

Rini Herliani¹, Choms Gary G T Sibarani
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
Rini_herliani@yahoo.com²

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unimed, pada semester ganjil TA. 2016/2017. Subjek dalam penelitian ini Mahasiswa Kelas B Non Reguler dengan jumlah 17 orang. Objek dalam penelitian adalah model pembelajaran Problem Base Learning (PBL) berbasis blended learning untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. PTK yang terdiri dari dua siklus, dimana tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan maka motivasi mahasiswa dalam belajar akuntansi mengalami peningkatan sebesar 29,43% yaitu dari 46,46% pada siklus I menjadi 88,24% pada siklus II. Hasil belajar akuntansi mahasiswa dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbasis Blended Learning pada kompetensi dasar memahami akuntansi persekutuan mengalami peningkatan ketuntasan belajar mahasiswa sebesar 29,43% yaitu dari 52,94% pada siklus I menjadi 82,35% pada siklus II.

Kata Kunci: *model pembelajaran problem based learning (pbl) berbasis blended learning, motivasi, hasil belajar akuntansi*

Abstract: Classroom Action Research (PTK) was held at the Faculty of Economics Accounting Education Prodi Unimed, the odd semester TA. 2016/2017. Subjects in this study Students of Class B Non-Regular with 17 people. The object of this research is learning model Problem Base Learning (PBL) based blended learning to improve student motivation and learning outcomes. PTK consisting of two cycles, with each cycle consisting of four stages: planning, implementation, observation and reflection. Based on the observations made in the student's motivation to learn accounting increased by 29.43% from 46.46% in the first cycle to 88.24% in the second cycle. Accounting student learning outcomes by applying the learning model Problem Based Learning (PBL) based on competency-based Blended Learning basic understanding of accounting fellowship increased student learning completeness of 29.43% from 52.94% in the first cycle to 82.35% in cycle II.

Keywords: *learning model of problem-based learning (pbl) based blended learning, motivation, learning outcomes accounting*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan dengan memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan. Beberapa faktor kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran adalah misalnya motivasi, faktor guru/pengajar, metode, bahasa, materi ajar, sarana prasarana dan lain sebagainya. Langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi kesulitan tersebut dengan harapan tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan

menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pemberian motivasi belajar kepada peserta didik baik secara kelompok maupun individu adalah usaha yang dilakukan pendidik untuk meningkatkan hasil belajar.

Karakteristik pembelajaran dari mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan (UNIMED) adalah pembelajaran yang mengharuskan mahasiswa untuk dapat aktif dan tanggap terhadap permasalahan yang diberikan oleh dosen dalam proses pembelajaran, berdiskusi dalam kelompok kecil, mengolah informasi dan mengkomunikasikan kesimpulan. Guna meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam

pembelajaran maka diperlukan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*). Pendekatan pembelajaran tersebut akan lebih meningkatkan tanggung

jawab dan akuntabilitas pada masing-masing mahasiswa.

Hasil observasi menemukan bahwa hasil belajar akuntansi mahasiswa berupa nilai ujian formatif menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Akuntansi mahasiswa Kelas B Non Reguler Tahun 2014

| Nilai | F1 | Persentase | F2 | Persentase | Rata-rata |
|--------|----|------------|----|------------|-----------|
| ≤ 70 | 11 | 57,89 % | 13 | 68,42 % | 63,16 % |
| > 70 | 8 | 42,11 % | 6 | 31,58 % | 36,84 % |
| Jumlah | 19 | 100 % | 19 | 100 % | |

Sumber: Daftar Kumpulan Nilai Semester Genap (2015/2016)

dari tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa terdapat rata-rata 36,84% yang dinyatakan lulus dan 63,16 % yang tidak lulus pada ujian tersebut dengan standar ketuntasan minimum 70. Hasil wawancara dengan dosen yang mengajar di kelas tersebut, fenomena itu terjadi dosen mengeluhkan kurangnya waktu dalam penyampaian materi yang disertai dengan latihan, dosen tersebut belum menggunakan dengan model pembelajaran yang sesuai dengan materi perkuliahan dan juga karakteristik peserta didik, dosen belum mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik dalam menyimak materi perkuliahan.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa rendah karena masalah yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran akuntansi adalah seperti ketidakpahaman materi yang diberikan dosen karena waktu tatap muka yang kurang di kelas. Selama proses pembelajaran, mahasiswa diharapkan dapat melakukan pembelajaran mandiri, tetapi tidak semua mahasiswa yang dalam kelompok diskusi terlibat aktif dalam berbagai kegiatan belajar dan cenderung pasif dalam sesi pertanyaan diskusi sehingga mahasiswa merasa bosan dan kurang termotivasi dalam belajar akuntansi.

Melihat kondisi yang dikemukakan diatas maka perlu suatu model pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Dosen yang profesional adalah dosen yang dapat memotivasi dan membangkitkan keinginan belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur (*ill-structured*) dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi para peserta didik untuk mengembangkan keterampilan

menyelesaikan masalah dan berpikir kritis sekaligus membangun pengetahuan baru.

Model pembelajaran ini menjadikan masalah nyata sebagai pemicu bagi proses belajar peserta didik sebelum mereka mengetahui konsep formal. Tetapi model pembelajaran PBL ini mempunyai keterbatasan dalam pembelajaran yang hanya dilakukan tatap muka dalam kelas. Keterbatasan waktu yang dimiliki di pertemuan tatap muka dapat disiasati dengan memanfaatkan teknologi komputer di dunia pendidikan yang disebut dengan pembelajaran *e-learning* sehingga menjadi suatu tipe pembelajaran baru yang lebih efektif, efisien dan menarik bagi mahasiswa.

Pembelajaran dengan menggunakan bantuan teknologi seperti *e-learning* telah banyak diterapkan di perguruan tinggi. Berbagai fasilitas kemudahan belajar mengajar berbantuan teknologi seperti *e-learning* serta blog untuk dosen disediakan untuk berinteraksi dengan mahasiswa tanpa harus dibatasi oleh waktu. Adapun penerapan yang dilakukan selain dengan *e-learning* yaitu dengan *blended learning*.

Blended learning adalah sebuah kemudahan pembelajaran yang menggabungkan berbagai pembelajaran. memperkenalkan berbagai pilihan media dialog antara fasilitator dengan individu yang mendapat pengajaran. Menurut Harding, Kaczynski dan Wood (dalam Latifah dan Susilowati 2011: 233) *blended learning* juga sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung (*face to face*) dan pengajaran *online*, tapi lebih daripada itu sebagai elemen dan interaksi social. Secara terperinci *blended learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran tradisional tatap muka dan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan sumber belajar online dan beragam pilihan

komunikasi yang dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik.

Belajar adalah suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil terbentuknya respon untuk meningkatkan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan kreativitas (psikomotorik). Pada suatu proses pembelajaran akan terlihat sebuah hasil belajar. Hasil belajar akuntansi merupakan tingkat penguasaan siswa terhadap materi akuntansi yang terlihat dalam angka atau skor yang diperoleh dari sebuah tes atau pemberian soal.

Dosen diharapkan untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan nyaman di kelas untuk mendorong minat siswa dalam belajar. Seiring perkembangan peningkatan mutu pendidikan, penggunaan model, strategi, pendekatan dan metode pembelajaran semakin dikembangkan agar terciptanya pembelajaran yang menarik dan tidak membuat siswa jenuh. Terbentuknya suasana yang kondusif dalam kelas, akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Model pembelajaran *PBL* adalah suatu model yang digunakan dalam proses pembelajaran yang melibatkan mahasiswa untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga mahasiswa dapat mempelajari dan menganalisis sebuah pengetahuan secara terperinci. Model pembelajaran *Problem Based Learning* mengarahkan siswa untuk dapat mengidentifikasi suatu masalah yang dihadapi. Masalah tersebut selanjutnya akan diidentifikasi sehingga mahasiswa dapat menemukan solusi atas permasalahan tersebut. Dosen bertugas sebagai pemberi masalah yang akan diselidiki, memfasilitasi mahasiswa dan mendukung motivasi belajar mahasiswa.

Perpaduan antara pendekatan pembelajaran *PBL* berbasis *blended learning* tidak saja hanya membekali mahasiswa kemampuan memahami materi, namun lebih dari itu dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan keterampilan interpersonal, pemecahan masalah, analisis kritis dan keterampilan lain yang dibutuhkan sebagai lulusan akuntansi. Dengan kemudahan teknologi, keterbatasan pertemuan di kelas dapat dipecahkan dengan *blended learning*. *Blended learning* tidaklah sederhana sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung (*face to face*) dan pengajaran *online*, akan tetapi lebih

daripada itu sebagai elemen dari interaksi sosial, ketika para siswa diperlukan untuk lebih sering bekerjasama secara online, mereka saling berbagi permasalahan secara umum pada tingkatan yang beragam, mereka kemudian menciptakan komunitas “penyelesaian masalah” mereka sendiri

Dari uraian di atas diharapkan motivasi dan hasil belajar akuntansi keuangan lanjutan mahasiswa dapat meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Blended Learning* di Kelas B Non Reguler Prodi Pendidikan Akuntansi FE Unimed TA. 2016/2017. Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Rendahnya motivasi dan hasil belajar akuntansi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Base Learning (PBL)* berbasis *blended learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi Mahasiswa Kelas B Non Reguler Prodi Pendidikan Akuntansi FE Unimed TA. 2016/2017.

METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unimed, yang beralamatkan di Jl. Wiillem Iskandar Psr V Kode Pos pada semester ganjil TA. 2016/2017. Subjek penelitian ini Mahasiswa Kelas B Non Reguler Prodi Pendidikan Akuntansi FE Unimed TA. 2016/2017 yang berjumlah 17 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas ini digunakan dua siklus yang dilaksanakan pada semester ganjil TA 2016/2017.

Pelaksanaan dari tiap siklus mencakup tahap-tahap sebagai berikut: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan Evaluasi, dan (4) Refleksi. Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada dua bentuk teknik pengumpulan data, yaitu : Observasi dan Tes Hasil Belajar. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang digunakan ada dua jenis data, yaitu dengan menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang digunakan untuk menguji hipotesis 1 yaitu untuk mengetahui peningkatan motivasi mahasiswa dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based* berbasis *bleanded learning* dengan, yaitu dengan membandingkan siklus 1 dengan siklus 2. Jika aktivitas siklus 2 > dari siklus 1, berarti ada peningkatan atau dengan kata lain hipotesis diterima.

Untuk menguji hipotesis 2, yaitu mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi mahasiswa dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *blended learning* dengan membandingkan hasil belajar pada siklus 1 dengan siklus 2, jika siklus 2 > dari siklus 1 dan telah mencapai nilai KKM, berarti ada peningkatan, dengan kata lain, hipotesis diterima. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar yang telah ditentukan, jika di kelas minimal 70% mahasiswa yang telah mencapai daya serap atau nilai ≥ 75 maka ketuntasan secara keseluruhan telah tercapai.

Analisis terhadap angket observasi motivasi, peningkatan hasil belajar akuntansi, kriteria ketuntasan belajar dihitung dengan menggunakan alat pengolah data yaitu software SPSS dan Ms. Excel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis berbasis *Blended Learning* saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada saat pre test terdapat 4 orang (23,53%) mahasiswa yang tuntas belajar, sedangkan pada siklus I terdapat 9 orang (52,94%) mahasiswa yang tuntas belajar dan pada siklus II jumlah mahasiswa yang tuntas belajar menjadi 14 orang (82,35%). Hal ini menunjukkan peningkatan dari pre test sampai siklus II sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis berbasis *Blended Learning* cenderung meningkat.

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa motivasi belajar mahasiswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut dapat dilihat pada siklus I terdapat 2 orang (11,76%) mahasiswa untuk kriteria motivasi rendah, 7 orang (41,78%) mahasiswa untuk kriteria motivasi sedang, 8 orang (46,46%) mahasiswa untuk kriteria motivasi tinggi. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 2 orang (11,76%) mahasiswa untuk kriteria motivasi sedang, 15 orang (88,24%) mahasiswa untuk kriteria motivasi tinggi.

Dari hasil perhitungan diperoleh hubungan antara motivasi (Variabel X) dengan hasil belajar (Variabel Y) dimana $r_{xy} = 0,825$, yang berarti menunjukkan hubungan yang positif. Artinya jika motivasi mahasiswa tinggi maka hasil belajarnya juga akan tinggi dan

kontribusi yang diberikan (Variabel X) terhadap hasil belajar (Variabel Y) dengan menggunakan rumus Determinan yaitu sebesar 68,09%. Peningkatan ini menunjukkan mahasiswa sudah memahami kompetensi dasar pemahaman akuntansi persekutuan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis berbasis *Blended Learning*) Mahasiswa Kelas B Non Reguler Prodi Pendidikan Akuntansi FE Unimed TA. 2016/2017

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa kendala-kendala dalam pelaksanaannya. Dimana penelitian ini dibatasi oleh waktu yang sangat terbatas, sehingga mahasiswa dipaksa untuk belajar secara cepat dan belajar lebih keras dalam memahami materi yang diajarkan. Refrensi yang dimiliki mahasiswa yang terlalu minim juga mengakibatkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan berbagai masalah yang terdapat dalam materi. Selain itu pada saat membentuk kelompok ada anggota kelompok yang tidak aktif menyampaikan pendapatnya.

PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar akuntansi mahasiswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis berbasis *Blended Learning* pada kompetensi dasar memahami akuntansi persekutuan mengalami peningkatan ketuntasan belajar mahasiswa sebesar 29,43% yaitu dari 52,94% pada siklus I menjadi 82,35% pada siklus II.
2. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *Blended Learning* maka motivasi mahasiswa dalam belajar akuntansi mengalami peningkatan sebesar 29,43% yaitu dari 46,46% pada siklus I menjadi 88,24% pada siklus II.
3. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahamahasiswa dimana $r_{xy} = 0,825$ dan r_{tabel} dengan $n = 17$ adalah 0,482 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,825 > 0,482$) artinya jika motivasi tinggi maka hasil belajar juga akan tinggi sebesar 0,825.

SARAN

Berdasarkan simpulan di atas disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya dosen khususnya kepada dosen akuntansi diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *Blended Learning* sebagai suatu alternatif dalam mengajar akuntansi khususnya pada materi laporan keuangan karena dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi
 2. Dalam menerapkan pembagian kelompok dosen hendaknya memperhatikan tingkat kemampuan masing-masing mahasiswa, agar mahasiswa yang memiliki kemampuan tinggi dapat membimbing teman satu kelompoknya yang memiliki kemampuan sedang.
 3. Untuk penelitian lebih lanjut diharapkan dapat melakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama dan dengan sumber yang lebih luas. Agar dapat dijadikan suatu studi perbandingan bagi dosen dalam meningkatkan kualitas suatu studi khususnya pada bidang studi akuntansi.
- Sardiman, A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Siahaan, T. 2010. Meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada pokok bahan penjumlahan di kelas III SD Tematik Swata Trijaya Kec. Medan Denai TP. 2009/2010: UNIMED.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori&Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Garison and Vaughan. 2008. *Blended Learning in Higher Education-Framework, Principles, and Guidelines*. United States of America; Jossey-Bass.
- Gunantara, Gd, dkk. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V". *Jurnal Mimbar PGSD* Vol. 2 No. 1 Hal. 3. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPGSD/article/download/2058/1795>. (Diakses 5 April 2016).
- Kemendikbud. 2013. *Pendekatan dan Strategi Pembelajaran*. Jakarta: BPSDMPK-PMP.
- Latifah, Lyna Dan Nurdian Susilowati. 2011. *Inovasi Pembelajaran Akuntansi Berbasis Blended Learning*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* Vol. VI, No. 2 Desember 2011 Hal. 222-23. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.